

**PERKEMBANGAN KOREAN WAVE  
DIKALANGAN ANAK MUDA JEPANG**

**SKRIPSI**



**SITI SYAFIRA DEWI**

**2010110009**

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA JEPANG**

**FAKULTASSASTRA**

**UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**JAKARTA**

**2014**

**PERKEMBANGAN KOREAN WAVE  
DIKALANGAN ANAK MUDA JEPANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**SITI SYAFIRA DEWI**

**2010110009**

**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG**

**FAKULTAS SASTRA**

**UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**JAKARTA**

**2014**

**HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI**

Skripsi yang diajukan oleh :

Nama : Siti Syafira Dewi  
NIM : 2010110009  
Program Studi : Sastra Jepang  
Judul Skripsi : PERKEMBANGAN HALLYU WAVE DIKALANGAN  
ANAK MUDA JEPANG

Telah disetujui oleh Pembimbing, Pembaca, dan Ketua Jurusan Sastra Jepang untuk diujikan di hadapan Dewan Penguji pada Jum'at 18 Juli 2014, pada Program Studi Jepang S1, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

Pembimbing : Tia Martia, M.Si (  )

Pembaca : Susi Ong Ph. D (  )

Ketua Penguji : Dr. Nani Dewi Sunengsih, SS. M.Pd (  )

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi ini telah diujikan pada Jum'at, 18 Juli 2014

Oleh

DEWAN PENGUJI

Yang terdiri dari

Pembimbing : Tia Martia, M.Si  
Pembaca : Susi Ong, Ph.D  
Ketua Penguji : Dr. Nani Dewi Sunengsih, SS.M.Pd

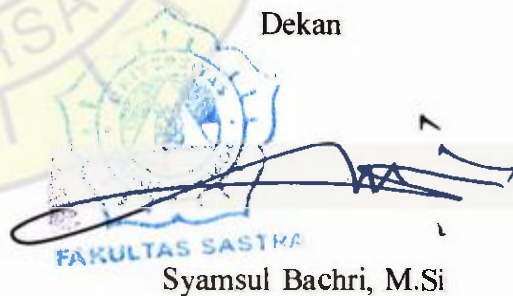


Disahkan pada

Ketua Program Studi

  
Hargo Saptaji, MA

Dekan

  
Syamsul Bachri, M.Si

**HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

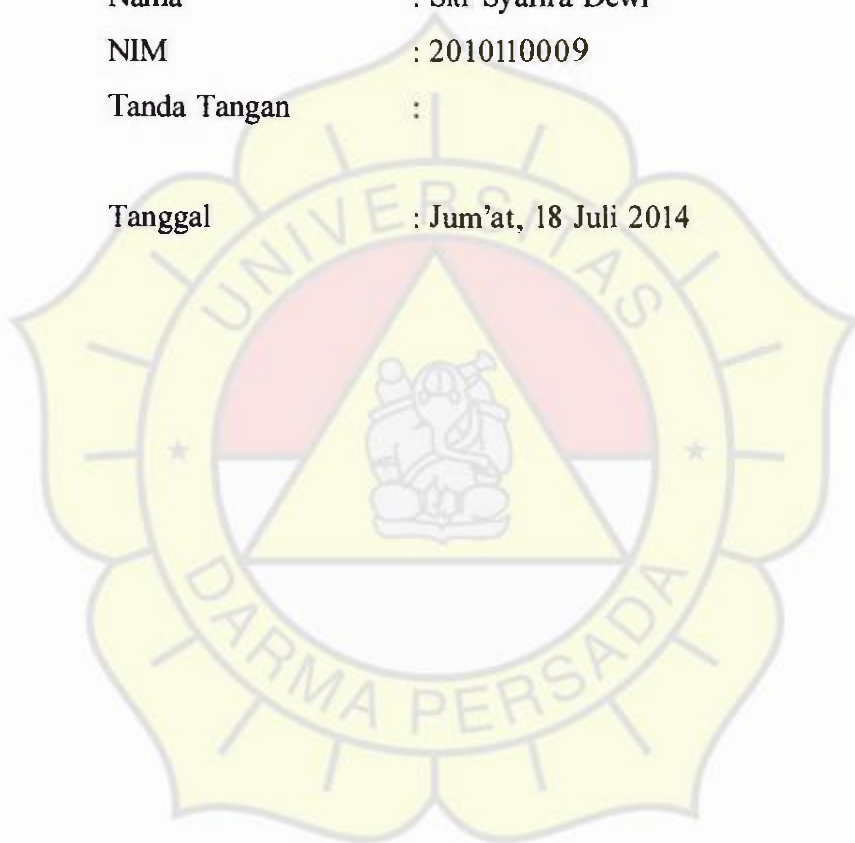
Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Siti Syafira Dewi

NIM : 2010110009

Tanda Tangan :

Tanggal : Jum'at, 18 Juli 2014



## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr. wb.

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Jepang pada Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Tia Martia, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini
2. Ibu Susi Ong, Ph.D, selaku pembaca skripsi atas segala bantuan, saran dan waktu yang diberikan kepada penulis.
3. Ibu Nani Dewi Sunengsih, selaku ketua penguji yang telah memberikan waktunya untuk menguji dan memberikan beberapa masukan untuk skripsi penulis.
4. Ibu Indun Roosiani, S.S,M.Si, selaku dosen pembimbing akademik yang selalu membimbing dan membantu penulis.
5. Bapak Hargo Saptadji, MA selaku Ketua Jurusan Sastra Jepang, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

6. Bapak Syamsul Bachri, S.S, M.Si selaku Dekan Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.
7. Seluruh staf pengajar program studi Bahasa dan Sastra Jepang Universitas Darma Persada yang selama ini telah memberikan pengalaman serta ilmunya kepada penulis.
8. Orang tua dan keluarga besar saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
9. Sahabat, dan teman-teman yang telah banyak memberikan dorongan dan doa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas segala dukungan kalian.

Penulis menyadari keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki sehingga skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu apabila ada kesalahan dan kekeliruan dalam penulisan skripsi ini penulis memohon maaf, dan penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk menjadi lebih baik di masa yang akan datang.

Sekali lagi penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini dan penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, serta mendapat khasanah ilmu pengetahuan.

Jakarta, Mei 2014

Penulis

Siti Syafira Dewi

**ABSTRAK**

Nama : Siti Syafira Dewi  
NIM : 2010110009  
Program Studi : Sastra Jepang  
Judul : PERKEMBANGAN HALLYU WAVE DI KALANGAN ANAK MUDA JEPANG

Di dalam skripsi ini penulis membahas bagaimana perkembangan budaya populer Korea Selatan atau yang biasa disebut *Hallyu Wave* dikalangan anak muda Jepang. Perkembangan Korean Wave dikalangan anak muda Jepang bisa dikatakan sangat pesat.

Di awali pada tahun 1990an budaya Korea Selatan mulai masuk ke Jepang. Pada tahun 2002, karena adanya World Cup yang diadakan oleh Jepang dan Korea, budaya Korea di Jepang menjadi salah satu hal yang memiliki pengaruh dan membuat para anak muda Jepang cenderung menyukai Korea Wave.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penulis juga mengumpulkan data untuk mendukung penulisan skripsi ini melalui kuesioner, wawancara, dan pengamatan mengenai perkembangan Korean Wave dikalangan anak muda Jepang.

Katakunci:

Pop Culture, Hallyu Wave, Anak Muda Jepang



## 概要

氏名 : シティ シャフィラ デウイ

学生番号 : 2010110009

学科 : 文学部日本語学科

題名 : 日本の若者の間で韓流の開発。

この論文の中で著者は、どのように日本の若者の間に韓国の文化の発展発展についてを 失明 します。日本の若者の間で韓流開発は非常に高速であると言することができる。

1990 年から韓国の文化が日本に行き始めた。2002 年には、日本と韓国が主催するワールドカップのため、日本では韓国の文化が影響力を持ち、日本の若者は韓流が好きな傾向がある作るものの一つになって。

本研究では著者が定量的な記述方法を使用しています。著者はまた、日本の若者の間で韓流の発展にアンケート、インタビュー、観察を通してこの論文をサポートするためのデータを収集した。

キーワード :

ポップカルチャ、韓流、日本の若者

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	4
1.3. Pembatasan Masalah.....	5
1.4. Perumusan Masalah.....	5
1.5. Tujuan Penelitian.....	6
1.6. Landasan Teori.....	6
1.6.1 Budaya.....	6
1.6.2 <i>Pop Culture</i> atau Budaya Populer.....	7
1.6.3 Korean Wave.....	9
1.6.3.1 Hallyu Wave.....	9
1.6.3.2 Fan Club.....	10
1.6.3.3 Anti Hallyu.....	11
1.7. Metode Penelitian.....	12
1.8. Manfaat Penelitian.....	12
1.9. Sistematika Penulisan.....	13

<b>Bab II HALLYU WAVE</b> .....	14
2.1 Sejarah Lahirnya Hallyu Wave.....	14
2.2 Asal Mula Hallyu Wave.....	16
2.3 Bentuk-bentuk Hallyu Wave.....	16
2.3.1 Musik Populer (KPOP).....	17
2.3.2 Drama Korea (K-Drama).....	18
2.3.3 Teknologi dan <i>Science</i> .....	19
2.3.4 Animasi.....	20
2.3.5 Budaya Tradisonal.....	20
2.4 Perkembangan Hallyu Wave.....	21
2.5 Hallyu Wave di Jepang.....	23
2.6 Perbedaan Korean Wave dan Japanese Wave.....	29
<b>Bab III PERKEMBANGAN HALLYU WAVE DIKALANGAN ANAK MUDA JEPANG</b> .....	30
3.1 Data Umum.....	30
3.2 Analisis Data Kuesioner.....	31
<b>Bab IV KESIMPULAN</b> .....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>GLOSARI</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## BABI

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kebudayaan adalah hasil karya pemikiran manusia yang dilakukan dengan sadar dalam kehidupan kelompok. Kebudayaan bersifat dinamis dan kebudayaan selalu berubah seiring perkembangan zaman. Perubahan kebudayaan disebabkan oleh banyak faktor, salah satu faktor pendukungnya adalah adanya kontak dengan kebudayaan lain. Pada era modernisasi, perubahan kebudayaan berlangsung sangat cepat karena pengaruh kemajuan teknologi. Budaya asing dapat masuk ke suatu negara sewaktu-waktu dan membuat perubahan yang signifikan mulai dari pola pikir, perilaku, sampai pola hidup masyarakat (Soejono Soekanto; 2006).

Sekarang ini adalah periode bersejarah bagi perubahan konsep-konsep budaya yang berlangsung dengan sangat cepat dan dramatis semenjak dekade terakhir pada abad ke-20. Proses perubahan tersebut didasari oleh berkembangnya teknologi, aliran informasi, dan perdagangan yang disebut dengan globalisasi (Anthony Giddens, 1990). Selain adanya perubahan budaya, globalisasi juga berdampak pada hubungan ilmu-ilmu sosial masyarakat. Akibat dampak globalisasi, muncullah istilah kebudayaan, yaitu budaya populer atau *Pop Culture*. *Pop Culture* itu sendiri memiliki arti budaya yang ringan, menyenangkan, trendi, banyak disukai dan cepat berubah (Raymond, 1983). Penyebaran budaya populer ini sendiri sangat cepat di berbagai negara.

Saat ini kebudayaan Asia Timur telah menjadi salah satu komunitas yang mencolok di sirkulasi global media dan budaya populer di berbagai negara. Di

dalam lingkup budaya Asia Timur, koneksi yang baik antara lembaga budaya lokal telah menghasilkan kemitraan transnasional yang memusatkan kepada distribusi dan promosi budaya lokal. Kemitraan transnasional yang dimaksud disini adalah jenis hubungan antar negara yang diterapkan dengan menghilangkan batas-batas negara. Sebagai contohnya adalah event MAMA Award (M-Net Asian Music Award) yang telah diadakan di beberapa negara di daerah Asia Timur. Acara ini adalah salah satu peranan penting bagi industri musik di Asia Timur khususnya Jepang, Korea dan China untuk menciptakan kemitraan yang baik dan sebagai kesempatan untuk mempromosikan dan bertukar kebudayaan dan media dari negara-negara di Asia Timur.

Sejak pertengahan tahun 1990-an, neoriberalisme pada kapitalisasi global telah merubah industri hiburan di Asia Timur. Produksi media lokal di Asia Timur telah di rancang ulang, dan membuat privatisasi kepemilikan media dalam negeri untuk tujuan melestarikan pasar media lokal (Jin, 2006, 2007).

Drama seri, *film* dan *game online* hasil industri media Asia Timur sekarang tidak hanya menyebar di daerah Asia Timur (China (termasuk Hongkong), Jepang, Korea Selatan dan Taiwan) saja, tetapi sekarang telah menyebar pula ke Asia bagian selatan (Indonesia, Malaysia, Singapura, Philipin, Thailand, Vietnam, dan lain-lain).

Fenomena budaya populer Jepang bukanlah hal yang baru karena penyebaran budaya populer Jepang ke daerah Asia yang kemudian menyebar ke berbagai belahan dunia telah dimulai sejak tahun 1990-an. Hasil produksi dari budaya populer Jepang seperti *fashion*, drama serial, *anime*, *manga* dan lainnya telah memasuki kawasan Asia bahkan di belahan dunia secara mendalam. Animasi (*anime*) dan komik Jepang (*manga*) merupakan salah satu hasil produksi

budaya populer Jepang yang sangat populer dan membuat budaya populer Jepang menyebar dengan sangat cepat ke berbagai belahan dunia.

Selain budaya populer Jepang yang terkenal di negaranya dan belahan dunia lainnya, saat ini budaya populer dari negara Korea Selatan telah masuk ke Jepang, dan menjadi budaya populer yang terkenal tidak hanya di Jepang, melainkan di belahan dunia lainnya. Gebrakan baru dari budaya populer Korea Selatan ini, tidak bisa dianggap sebelah mata, karena budaya populer ini telah menyebar dan dikenal selama hampir lebih dari 10 tahun terakhir. Budaya populer Korea Selatan ini pula telah sukses meningkatkan kepopuleritasan dan menyebarkan kebudayaannya melalui media di sekitaran Asia bahkan Eropa dan Amerika. Fenomena budaya populer Korea Selatan yang menyebar hampir ke seluruh belahan dunia ini dikenal dengan Korean Wave.

Apabila media hiburan Korea Selatan dibandingkan dengan media hiburan Amerika dan media hiburan *western* lainnya, dapat dikatakan bahwa media hiburan Korea Selatan sangatlah berbeda kontennya. Aliran konten atau isi dari media hiburan Korea Selatan mempunyai arti bahwa media hiburan di Asia tidak lagi didominasi oleh program televisi dan *film* dari Amerika, dan dampak yang diterima oleh media hiburan Korea Selatan saat ini adalah media hiburan Korea Selatan telah menjadi bentuk industri hiburan yang dicintai dan telah mencakup berbagai penonton di Asia termasuk penonton media hiburan di Jepang (Tunstall, 2008).

Selama beberapa tahun terakhir demam budaya pop Korea Selatan melanda Jepang. Fenomena ini dilatarbelakangi Piala Dunia Korea-Jepang tahun 2002 yang berakhir dengan masuknya Korea Selatan sebagai kekuatan empat besar dunia. Kesuksesan Korea Selatan di Piala Dunia tahun 2002 semakin menaikkan nama Korea Selatan di mata Dunia.

Menurut Iwabuchi dan Chua pada tahun 2008, dan Thussu pada tahun 2007, dari kira-kira awal tahun 2000, banyak penelitian yang difokuskan pada riset media transnasional di wilayah Asia. Para peneliti tersebut memberikan perhatian kepada kecemasan seputar media Asia yang satu arah dari media Amerika atau Jepang. Menurut Kim dan Kang di tahun 2000 pada penelitiannya mengenai pertukaran budaya antara Jepang dan Korea Selatan (*KBI focus 7*, hal.1-15) Media dan budaya populer saat ini lebih memperlihatkan keseimbangan dalam hal media dan pertukaran budaya apabila dibandingkan dengan tahun 1990-an di banyak aspek, termasuk jumlah ekspor atau impor isi layanan media.

Dengan seiring meningkatnya produksi dari industri hiburan di Asia, khususnya Asia Timur dan menyebar luasnya budaya populer Korea Selatan ke Asia saat ini, maka penulis ingin mengetahui bagaimana perkembangan budaya populer Korea Selatan dikalangan anak muda Jepang.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dilihat bahwa era globalisasi saat ini telah membuat sebuah istilah baru yaitu budaya populer atau *pop culture*, dan saat ini dapat disaksikan bahwa budaya populer telah membawa perubahan besar di dunia, khususnya Asia Timur. Oleh karena itu, penulis dapat mengidentifikasi bahwa telah terjadi perkembangan pesat pada budaya populer Korea yang masuk ke Jepang.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dimaksudkan agar masalah penelitian tidak terlalu luas dan berkembang jauh sehingga penulisan dapat lebih terfokus.

Dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahannya yaitu pada hal yang berkaitan dengan perkembangan industri hiburan Korea atau Korean Wave yang masuk ke Jepang dari awal tahun 1990-an sampai dengan sekarang.

### 1.4 Perumusan Masalah

Penelitian ini berfokus terhadap masuknya kebudayaan populer dari negara asing ke Jepang. *Pop culture* disini menjurus pada *Korean Wave* atau yang sering dikenal dengan sebutan *Korean Wave* yang sedang mendunia. Berdasarkan penguraian di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah :

1. Apa yang dimaksud dengan budaya populer Korea Selatan atau *Korean Wave*?
2. Bagaimana masuknya budaya populer Korea Selatan di Jepang?
3. Bagaimana perkembangan budaya populer Korea Selatan di Jepang?
4. Bagaimana tanggapan orang muda Jepang terhadap budaya Korea Selatan?



## 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui apa yang dimaksud dengan Budaya populer Korea atau dengan *Hallyu Wave* yang sedang mendunia saat ini.
2. Mengetahui awal mula masuknya budaya populer Korea di Jepang.
3. Mengetahui perkembangan budaya populer Korea di Jepang.
4. Mengetahui tanggapan orang muda Jepang terhadap budaya Korea.

## 1.6 Landasan Teori

### 1.6.1 Budaya

Apabila membuka buku-buku tentang kebudayaan, maka akan mendapatkan berbagai macam definisi tentang kebudayaan yang isinya dapat dianggap benar atau juga bisa dianggap kurang lengkap.

Menurut Kroeber dan Kluckhohn (1952:132) yang telah mengumpulkan 164 definisi dari kebudayaan, kebudayaan di definisikan sebagai berikut :

“Culture consist of patterns, explicit and implicit, of and for behavior acquired and transmitted by symbols, constituting the distinctive achievement of hman groups, including their embodiment in artiacts; the essential core of culture attached values; culture systems may, on the one hand, be considered as products of action, on the other hand as conditioning elements of further action.”

Terjemahan :

“Kebudayaan terdiri dari pola eksplisit dan implisit yang diperoleh dan ditularkan oleh simbol, yang merupakan prestasi khas dari kelompok manusia, termasuk perwujudannya didalam artefak tangan yang dianggap sebagai tindakan dan di sisi lain sebagai elemen pengkondisian tindakan lebih lanjut”

Sedangkan pada tahun 1871, E.B Taylor mendefinisikan budaya sebagai berikut “kebudayaan adalah mencakup ilmu pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, adat istiadat dan kemampuan-kemampuan, serta kebiasaan-kebiasaan lain yang diperoleh manusia sebagai anggota masyarakat.

Jadi, dapat dikatakan bahwa budaya adalah sesuatu hal yang tidak jauh dari suatu kehidupan. Manusia menjalani berbagai macam liku kehidupan, mempelajari dan memahaminya hingga muncul suatu konsep tentang ilmu budaya.

### **1.6.2 Pop Culture atau Kebudayaan Populer**

Pada era globalisasi saat ini ada sebuah istilah budaya yang disebut dengan budaya pop (*pop culture*). Untuk meneliti tentang budaya pop Korea Selatan atau Hallyu Wave dapat menggunakan teori budaya populer, karena fenomena Hallyu Wave mengarah pada konsep popularitas budaya Korea Selatan diluar negeri. Secara umum, budaya populer atau sering disingkat budaya pop merupakan budaya yang ringan, menyenangkan, trendi, banyak disukai dan cepat berganti (Ko Jeong Min; 2013). Raymond Williams (1983) mendefinisikan kata “populer” menjadi empat pengertian yaitu :

- Well liked by many peoples,
- Inferior kinds of work,
- Work deliberately setting out to win favour with the people,
- Culture actually made by the people for themselves.

Terjemahan :

- Disukai banyak orang,
- Jenis kerja rendahan,
- Sengaja dibuat untuk menyenangkan hati orang-orang,
- Budaya yang memang dibuat oleh seseorang untuk dirinya sendiri.

Definisi dari Raymond Williams dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Disukai banyak orang

Budaya populer adalah sebuah budaya yang menjadi trend dan diikuti atau disukai banyak orang.

- Jenis kerja rendahan.

Maksud dari jenis kerja rendahan disini adalah segala sesuatu ciptaan manusia yang tidak terlalu rumit tetapi bisa menjadi trend dan disukai oleh banyak orang.

- Sengaja dibuat untuk menyenangkan hati orang-orang.

Budaya populer yang mudah di nikmati dan diadopsi oleh khalayak yang mengarah pada trend yang bisa membuat hati penikmatnya senang.

- Budaya yang memang dibuat oleh seseorang untuk dirinya sendiri.

Budaya yang dibuat dengan pemikiran sederhana yang pada awalnya hanya untuk dinikmati dirinya sendiri, tetapi lambat laun menjadi trend dikalangan banyak orang.

Jadi dapat dikatakan bahwa budaya populer itu adalah budaya yang mudah untuk disebar luaskan.

Budaya populer atau *Pop Culture* dapat juga disebut dengan budaya massa. Budaya massa adalah budaya populer yang dihasilkan melalui teknik-teknik industrial produksi massa dan dipasarkan untuk mendapatkan keuntungan bagi konsumen massa. Budaya massa adalah budaya yang di produksi untuk massal.

### 1.6.3 Korean Wave

#### 1.6.3.1 Hallyu Wave

Untuk meneliti *Hallyu Wave* atau *Korean Wave* kita dapat menggunakan teori budaya populer, karena fenomena *Hallyu Wave* mengarah pada konsep popularitas Korea di luar negeri. Seperti yang dikatakan oleh Prof. Ko Jeong Min, seorang ahli data *Hallyu* dari *Hongik University* dalam acara *The Greatest of Hallyu Wave* (KBS, 2013):

“Hallyu is not only is a fun way for people to entertain themselves with, but it gives people hopes and dream”

Terjemahan :

“*Hallyu* bukan hanya cara seseorang untuk menghibur dirinya sendiri, tetapi *Hallyu* memberikan impian dan harapan dikehidupannya.

Dalam arti lain, dapat dikatakan bahwa *Hallyu Wave* atau *Korean Wave* adalah salah satu bagian dari budaya populer karena konsep dari *Hallyu Wave* itu sendiri mencakup arti dari budaya populer. Selain itu, menurut Kim Jim Taek, seorang peneliti teknologi dan sains dari Universitas Pohang (KBS, 2013):

“Kpop adalah cara yang efektif dalam membantu remaja yang kecanduan narkoba dan minuman keras untuk berhenti. Budaya Korea juga memberikan warna baru di dunia dan remaja, dan memberikan pengertian yang mudah dimengerti dan pengertian untuk berbagi”

Melihat dari pendapat diatas dapat kita katakana bahwa budaya Korea Selatan itu sendiri dapat memenangkan hati seseorang karena bisa merubah pola pikir mereka yang mengikuti perkembangan *Hallyu Wave*.

### 1.6.3.2 Fan club

*Fan club* adalah kelompok yang didedikasikan untuk orang terkenal, kelompok-kelompok ide (seperti perkumpulan penyuka sejarah), atau bahkan benda-benda mati. Kebanyakan *fan club* dijalankan oleh penggemar yang mencurahkan waktu yang cukup dan sumber daya untuk mendukung mereka. Fungsi *Fan club* itu sendiri adalah mengatur acara dan penggalangan dana yang berkaitan dengan apa yang mereka gemari ([www.wikipedia.com](http://www.wikipedia.com)). Dalam hal *Hallyu Wave*, *fanclub* adalah salah satu hal yang paling berpengaruh dalam perkembangannya.

### 1.6.3.3 Anti Hallyu

Anti fans adalah kelompok yang menolak atau mempunyai pikiran berbeda terhadap seseorang, sistem atau ide. Aktifitas dari anti fans sangatlah berbeda, mereka biasanya bekerja dan membagi pemikiran mereka di jejaring sosial. Mereka membuat halaman anti fans, atau blog untuk menyebarkan komentar-komentar buruk, rumor, dan kritik terhadap targetnya (<http://simple.m.wikipedia.org>). Dalam hal *Hallyu Wave*, anti fans bukanlah hal yang tabu. Menurut KhodiChan seorang blogger (2012), anti-fans korea dibagi menjadi 2 golongan, yaitu :

#### 1. Anti Fans Reguler.

Anti fans reguler ini adalah anti fans yang hanya berkomentar atau mengatakan bahwa kelompok yang mereka benci kualitasnya tidak seperti kelompok tertentu lainnya dan tindakan mereka tidak lebih dari itu.

#### 2. Sasaeng Fans.

Sasaeng fans adalah sebutan di Korea Selatan untuk fans yang selalu menguntit artis idolanya selama 24 jam setiap hari, dengan kata lain mereka adalah orang-orang dengan obsesi yang menakutkan. Sasaeng sebenarnya adalah para penggemar dari *Hallyu Wave*, tetapi karena tindakan dan sikap mereka yang melewati batas *privacy* idol mereka, maka mereka dianggap sebagai anti.

### **1.7 Metode Penelitian**

Di dalam melakukan sebuah penelitian, tentulah dibutuhkan metode sebagai penunjang untuk mencapai tujuan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif.

Penulis mengumpulkan beberapa data untuk mendukung penulisan skripsi ini selain melalui buku dan kuesioner, penulis menggunakan media internet sebagai sumber data.

### **1.8 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini sekiranya nanti akan bermanfaat bagi pihak-pihak tertentu, antara lain yaitu :

1. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa untuk memahami apa itu budaya populer, dan budaya populer apa yang sedang mendunia saat ini.
2. Secara sosial, penelitian ini diharapkan menjadi bahan informasi untuk berbagai pihak mengenai budaya populer Korea yang saat ini telah memasuki Jepang.

## 1.9 Sistematika Penulisan

Skripsi ini dibagi dalam empat bab, dan tiap-tiap bab membahas materi sebagai berikut :

**BABI       Pendahuluan** Berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

**BABII       Hallyu Wave** Bab ini menjelaskan mengenai sejarah dan perkembangan Hallyu Wave.

**BAB III       Analisis perkembangan Korean Wave dikalangan anak muda Jepang** Bab ini membahas perkembangan dan tanggapan tentang Hallyu Wave yang sedang menjadi trend dikalangan anak muda di Jepang.

**BABIV       Kesimpulan** Bab ini merupakan kesimpulan dari bab-bab sebelumnya.